



Jumlah realisasi investasi barang modal tahun 2024 adalah senilai Rp1,38 triliun, atau 67,70% dari RKAPP 2024 dan turun 32,97% atau berkurang setara dengan Rp678,77 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 2,06 triliun.

Perkembangan Realisasi Investasi Barang Modal 2023-2024

Deskripsi	2024	2023	Kenaikan/ (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Realisasi Investasi Belanja Modal	1.380,19	2.058,96	(678,77)	(32,97%)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Bio Farma Group memiliki peristiwa dan beberapa informasi material yang terjadi antara periode setelah tanggal laporan tertanggal 31 Desember 2023 hingga terbitnya Laporan Keuangan Teraudit setelah diotorisasi Direksi tertanggal 28 Juni 2024 sebagaimana tertuang dalam catatan 60 Laporan Keuangan *Audited* tahun 2024. Berikut adalah uraian beberapa peristiwa dan informasi material dimaksud, baik yang terjadi pada entitas anak usaha, maupun induk usaha.

PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") dan Entitas Anaknya

- Pada tanggal 3 Maret 2025, PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL") menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 dengan PT Krom Bank Indonesia Tbk untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. KAEF telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut, yaitu sebesar Rp10.000.000, pada bulan yang sama dengan penandatanganan akta.
- Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2025, KAEF memutuskan untuk tidak memperpanjang masa jabatan dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS sebagai Ketua Komite Audit, dan menunjuk drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS sebagai Ketua Komite Audit KFA. Selain itu, masa jabatan Tri Awal Rahtantio sebagai anggota Komite Audit tidak diperpanjang, dan Nanang Taufik Syarifudin diangkat sebagai anggota Komite Audit KFA. Perubahan ini berlaku efektif sejak 14 Mei 2025.
- Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. KS.02/9/1/2/ BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/1/2025 tanggal 9 Januari 2025, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD") menerima jasa pelaksanaan *medical check-up* karyawan tenaga alih daya PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2024.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun dihitung mulai 25 November 2024 hingga 24 November 2025.

- Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. 052/KFD/ PKS/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check-up* karyawan PT Nestle Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun dihitung mulai 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian dengan dituangkan dalam kesepakatan tertulis oleh para pihak.

PT Indofarma Tbk (INAF)

Pada tanggal 25 Juni 2025, PT Indofarma Tbk (INAF) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun 2024. Berdasarkan ringkasan risalah RUPS Tahunan, terdapat beberapa agenda yang salah satunya adalah perubahan susunan pengurus perseroan.

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Pada 17 April 2025, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 43 tanggal 17 April 2025. Akta tersebut dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU. AH-01.03-0105332 tanggal 17 April 2025. Berdasarkan akta tersebut telah disetujui perubahan struktur pemegang saham Perusahaan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk dijadikan penambahan penyeteroran modal Negara Republik Indonesia. Sebagai akibat dari pengalihan tersebut, struktur pemegang saham Perusahaan terdiri dari saham seri A sebanyak 1 lembar atau sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) oleh Negara Republik Indonesia dan sebanyak 17.481.278 lembar saham atau sama dengan Rp17.481.278.000 oleh PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

Sektor kesehatan merupakan sektor strategis dalam penerapan industri 4.0. Tetapi pada pelaksanaannya walaupun merupakan sektor strategis, sektor kesehatan, terutama industri farmasi, dihadapkan pada tantangan-tantangan yang kurang mendukung terselenggaranya ekosistem kesehatan yang kuat dan berkelanjutan. Kapasitas produksi termasuk menjadi salah satu tantangan yang dihadapi secara internal Bio Farma Holding.

Salah satu hal yang dapat mewujudkan jawaban dari tantangan yang ada adalah perlu adanya transformasi dengan tujuan meningkatkan *value* dalam bidang farmasi, seperti melepaskan ketergantungan untuk bahan baku obat, tantangan distribusi dan logistikan dan juga bagaimana kita dapat memastikan bahwa seluruh masyarakat mendapatkan kualitas obat-obatan yang baik dan juga kualitas layanan yang memuaskan.

Lampiran II

Appendix II

PT BIO FARMA (PERSERO)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME

For the Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	2023	
PENJUALAN NETO			NET SALES
Produk perusahaan	3.456.235.928	3.305.002.132	Company's product
Produk <i>partnership</i>	1.549.863.138	1.278.988.025	Partnership product
<i>Trading partnership</i>	155.066.030	379.824.150	Partnership trading
Jasa	73.311.954	39.892.764	Service
TOTAL PENJUALAN NETO	5.234.477.050	5.003.707.071	TOTAL NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN			COST OF GOODS SOLD
Produk perusahaan	(1.461.688.403)	(1.236.451.422)	Company's product
Produk <i>partnership</i>	(1.382.780.545)	(930.564.647)	Partnership product
<i>Trading partnership</i>	(132.785.806)	(589.742.854)	Partnership trading
Jasa	(63.300.839)	(32.713.781)	Service
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.040.555.593)	(2.789.472.704)	TOTAL COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.193.921.457	2.214.234.367	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain	565.447.205	278.770.204	Other income
Beban penjualan	(451.639.289)	(530.841.403)	Selling expense
Beban administrasi dan umum	(743.409.779)	(881.453.283)	General and administrative expense
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans	(595.225.719)	(393.972.580)	Research, development and surveillance expense
Beban <i>holding</i>	(329.159.831)	(80.181.712)	Holding expense
Beban bunga	(82.845.292)	(73.925.595)	Interest expense
Beban lain-lain	(31.134.516)	(280.885.475)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	525.954.236	251.744.523	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAH) PAJAK PENGHASILAN			TAX (EXPENSE) BENEFIT
Beban pajak kini	(159.050.624)	(168.711.529)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	50.705.011	138.547.860	Deferred tax benefit
Total beban pajak, neto	(108.345.613)	(30.163.669)	Total tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	417.608.623	221.580.854	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items what will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	58.394.031	(913.902)	Changes in fair value of financial asset at fair value through comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan pascakerja	(3.368.641)	(5.995.751)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Manfaat pajak terkait	(17.534.295)	(14.026.689)	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	217.148.368	--	Surplus revaluation of fixed assets
Total rugi komprehensif lain	254.639.463	(20.936.342)	Total comprehensive loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	672.248.086	200.644.512	NET COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR